

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KINERJA KEUANGAN

Leanita Sukmarini Augustin
Universitas Pamulang, Indonesia
Leanitaku.lk@gmail.com

Desy Purwasih
Universitas Pamulang, Indonesia
Dosen02424@unpam.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai faktor internal dan eksternal yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan dari berbagai sektor industri di Indonesia. Faktor-faktor tersebut meliputi struktur modal, keputusan investasi, penerapan *good corporate governance* (GCG), *intellectual capital*, kepemilikan manajerial, dan kebijakan dividen. Pendekatan yang digunakan adalah studi literatur dengan metode deskriptif kuantitatif berdasarkan analisis temuan dari beberapa jurnal nasional. Hasil kajian menunjukkan bahwa struktur modal yang optimal, keputusan investasi yang tepat, dan penerapan prinsip GCG secara konsisten memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Intellectual capital* juga terbukti sebagai aset strategis yang mendorong efisiensi dan keunggulan bersaing. Sementara itu, pengaruh kepemilikan manajerial dan kebijakan dividen bersifat kontekstual tergantung pada sektor dan struktur perusahaan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kinerja keuangan dipengaruhi oleh interaksi kompleks antar berbagai variabel yang perlu dikelola secara sinergis untuk mencapai pertumbuhan dan keberlanjutan usaha.

Kata Kunci: kinerja keuangan, struktur modal, GCG, *intellectual capital*, keputusan investasi, kepemilikan manajerial, kebijakan dividen

Abstract

This study aims to analyze various internal and external factors that affect the financial performance of companies across different industrial sectors in Indonesia. These factors include capital structure, investment decisions, the implementation of good corporate governance (GCG), intellectual capital, managerial ownership, and dividend policy. The research applies a literature study method using a descriptive quantitative approach based on the analysis of findings from several national journals. The results show that an optimal capital structure, sound investment decisions, and consistent implementation of GCG principles positively influence financial performance. Intellectual capital is also proven to be a strategic asset that fosters efficiency and competitive advantage. Meanwhile, the influence of managerial ownership and dividend policy is contextual depending on the sector and ownership structure. The study concludes that financial performance is shaped by a complex interaction of multiple variables that must be managed synergistically to achieve sustainable growth and business resilience.

Keywords: financial performance, capital structure, GCG, intellectual capital, investment decisions, managerial ownership, dividend policy

PENDAHULUAN

Di tengah arus globalisasi dan dinamika ekonomi yang cepat, perusahaan dituntut untuk mempertahankan kinerja keuangan yang solid guna memastikan keberlanjutan dan daya saingnya. Kinerja keuangan menjadi indikator utama dalam menilai efektivitas pengelolaan sumber daya perusahaan serta kemampuannya dalam menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimana berbagai faktor internal dan eksternal berkontribusi terhadap kinerja keuangan perusahaan dari berbagai sektor industri.

Permasalahan ini muncul karena dalam praktiknya, kinerja keuangan tidak hanya ditentukan oleh aspek keuangan semata, namun juga oleh tata kelola perusahaan, keputusan strategis manajerial, struktur pembiayaan, serta pemanfaatan aset tidak berwujud seperti *intellectual capital*. Selain itu, dinamika eksternal seperti fluktuasi ekonomi, kebijakan fiskal, hingga krisis global, juga dapat memengaruhi kondisi keuangan perusahaan. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis yang komprehensif terhadap faktor-faktor tersebut untuk memahami kontribusi masing-masing terhadap kinerja keuangan.

penelitian ini, penulis mengkaji enam faktor utama, yaitu: struktur modal, keputusan investasi, *good corporate governance* (GCG), *intellectual capital*, kepemilikan manajerial, dan kebijakan dividen. Setiap faktor dianalisis berdasarkan kajian literatur dan hasil temuan dari sejumlah penelitian terdahulu. Dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai hubungan antara faktor-faktor tersebut dengan kinerja keuangan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh masing-masing faktor terhadap kinerja keuangan, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi relevansi temuan empiris di berbagai sektor industri, serta mengidentifikasi faktor dominan yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Secara teoritis, penelitian ini merujuk pada pendekatan *resource-based view* (RBV) yang menekankan pentingnya pemanfaatan aset internal, termasuk *intellectual capital*, sebagai sumber keunggulan kompetitif. Selain itu, teori struktur modal, teori agensi, dan teori kebijakan dividen juga digunakan sebagai dasar konseptual untuk menjelaskan keterkaitan antar variabel.

Beberapa studi seperti Winingrum (2020), (Kaltsum & Afandi, 2025), serta Sena dan Zenabia (2025) menunjukkan bahwa struktur modal dan GCG memiliki pengaruh terhadap efisiensi keuangan, sedangkan *intellectual capital* memberikan kontribusi signifikan terhadap inovasi dan produktivitas. Namun demikian, tidak semua variabel menunjukkan pengaruh yang konsisten, tergantung pada sektor industri dan karakteristik perusahaan yang diteliti.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan ilmu manajemen keuangan serta menjadi acuan praktis bagi perusahaan dalam menyusun strategi peningkatan kinerja keuangan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan bermanfaat bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi.

METODE

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif berbasis studi literatur. Rancangan ini dipilih untuk menjelaskan fenomena yang dikaji berdasarkan data sekunder berupa hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik. Penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk memaparkan hubungan antar variabel secara objektif melalui angka, grafik, dan tabel yang diperoleh dari dokumentasi jurnal. Analisis dilakukan terhadap temuan-temuan yang sudah teruji secara empiris dan dipublikasikan dalam jurnal nasional yang telah terakreditasi.

Sasaran penelitian ini adalah penelitian-penelitian terdahulu yang membahas faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, khususnya dari sektor perbankan, industri barang konsumsi, dan sektor non-cyclicals. Penelitian ini tidak menggunakan subjek atau responden manusia secara langsung, melainkan menjadikan data hasil kajian ilmiah dari para peneliti sebelumnya sebagai objek utama. Unit analisis dalam penelitian ini mencakup variabel-variabel seperti struktur modal, keputusan investasi, *good corporate governance* (GCG), *intellectual capital*, kepemilikan manajerial, dan kebijakan dividen, serta dampaknya terhadap kinerja keuangan.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi, yaitu menelusuri dan menyeleksi artikel-artikel ilmiah dari jurnal nasional terakreditasi yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir. Data yang dikumpulkan meliputi variabel yang diteliti, metode analisis yang digunakan, sampel penelitian, serta hasil utama penelitian.

Sebagai alat bantu analisis, digunakan perangkat lunak Microsoft Excel untuk menyusun tabel komparatif antar jurnal, dan SPSS versi 25 digunakan untuk memahami model analisis statistik seperti regresi linier berganda, uji t, dan uji F, yang telah diterapkan dalam jurnal-jurnal yang dikaji. Penggunaan SPSS dilakukan secara tidak langsung (sekunder), hanya untuk memahami dan mengevaluasi validitas hasil dari studi yang dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, yang meliputi struktur modal, keputusan investasi, *good corporate governance* (GCG), *intellectual capital*, kepemilikan manajerial, dan kebijakan dividen. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, dilakukan kajian pustaka terhadap lima jurnal ilmiah yang relevan. Proses sintesis dilakukan dengan menganalisis hasil dari setiap penelitian dan membandingkannya satu sama lain berdasarkan sektor industri, pendekatan analisis, dan variabel yang digunakan.

Dari hasil kajian, dapat disimpulkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan, sebagaimana ditemukan dalam studi Kaltsum dan Afandi (2025), yang menyatakan bahwa rasio utang yang proporsional dapat meningkatkan efektivitas penggunaan modal dan laba perusahaan. Namun, Veronica dan Rahma (2024) menemukan bahwa pada sektor industri *non-cyclicals*, struktur modal tidak berpengaruh secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh struktur modal tidak bersifat universal, melainkan tergantung pada

karakteristik industri. Dengan demikian, dapat ditafsirkan bahwa keputusan pendanaan harus disesuaikan dengan profil risiko dan kebutuhan masing-masing sektor. Temuan ini selaras dengan teori trade-off, namun juga menunjukkan perlunya pengembangan pendekatan sektoral dalam perumusan struktur modal optimal.

Sementara itu, keputusan investasi sebagai faktor penentu pertumbuhan jangka panjang menunjukkan hasil yang bervariasi. Penelitian Teresia Sena dan Zenabia (2025) menyatakan bahwa keputusan investasi memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, studi Kaltsum dan Afandi (2025) menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan dalam beberapa kasus. Perbedaan ini menandakan bahwa tidak hanya besarnya investasi yang menentukan keberhasilan, tetapi juga efektivitas pelaksanaannya. Teori *net present value* (NPV) yang menjadi dasar penilaian proyek tetap relevan, namun implementasinya perlu diperkuat dengan pengawasan manajerial agar hasil investasi benar-benar mencerminkan peningkatan kinerja keuangan.

Penerapan *good corporate governance* (GCG) secara konsisten ditemukan memiliki dampak positif terhadap kinerja perusahaan. Penelitian Sari dan Andhani (2020) menegaskan bahwa prinsip-prinsip GCG, seperti transparansi dan akuntabilitas, mendorong efisiensi dan mengurangi praktik oportunistik dalam pengelolaan perusahaan. Hal ini mendukung teori agensi yang menyatakan bahwa pengawasan efektif dari dewan komisaris dan pemegang saham institusional dapat menekan konflik kepentingan antara pemilik dan manajemen. Dengan demikian, GCG bukan hanya alat kontrol, tetapi juga mekanisme strategis untuk menciptakan nilai jangka panjang.

Intellectual capital terbukti sebagai elemen penting dalam menciptakan keunggulan kompetitif perusahaan. Studi oleh Sena dan Zenabia (2025) menunjukkan bahwa *human capital*, *structural capital*, dan *customer capital* secara simultan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Penemuan ini mengonfirmasi pendekatan *resource-based view* (RBV) yang menekankan pentingnya aset tak berwujud dalam membangun daya saing. Temuan ini juga memperluas kerangka RBV dengan menekankan bahwa kombinasi antara kapasitas manusia dan sistem organisasi internal merupakan pendorong utama profitabilitas di era ekonomi berbasis pengetahuan.

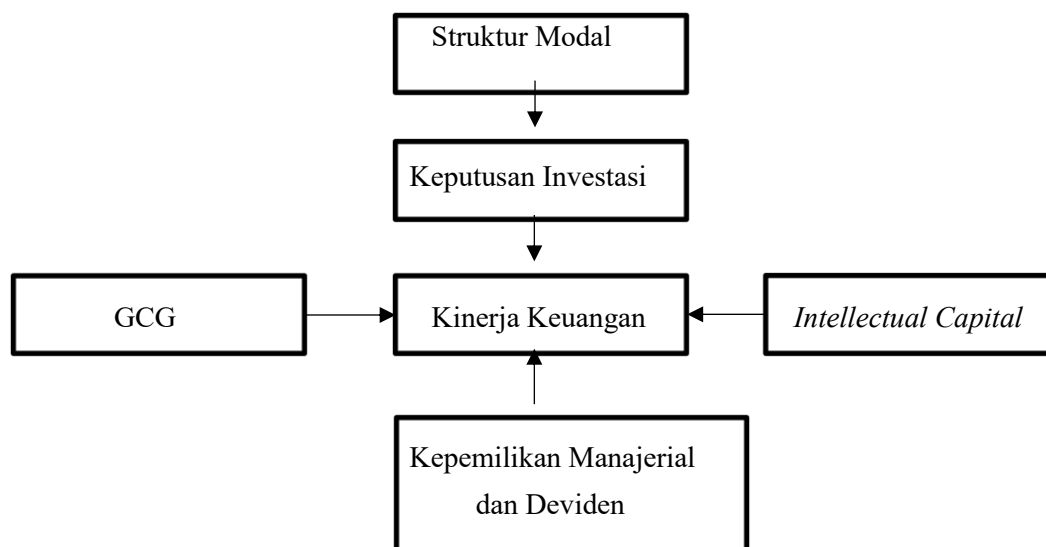
Adapun kepemilikan manajerial menunjukkan pengaruh yang cenderung positif terhadap kinerja keuangan, terutama ketika manajemen memiliki kepemilikan saham dalam perusahaan. Hal ini diperkuat oleh temuan Elsa Veronika (2024), yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial dapat mengurangi kecenderungan manajemen untuk melakukan praktik manipulatif, sekaligus mendorong manajer untuk bertindak demi kepentingan pemegang saham. Sementara itu, kebijakan dividen menunjukkan pengaruh yang lebih bervariasi. Dalam beberapa kasus, dividen digunakan sebagai sinyal kondisi keuangan yang sehat, namun dalam kasus lain, laba lebih banyak difokuskan pada reinvestasi.

Secara keseluruhan, hasil-hasil penelitian yang dikaji tidak hanya mendukung teori-teori klasik seperti agensi, *trade-off*, *signaling*, dan RBV, tetapi juga menunjukkan adanya kebutuhan untuk pendekatan yang lebih kontekstual dan dinamis. Misalnya, struktur modal dan keputusan investasi tidak dapat ditentukan secara seragam antar sektor, melainkan perlu disesuaikan dengan lingkungan eksternal dan karakteristik

internal perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan teori manajemen keuangan yang lebih adaptif, dengan mempertimbangkan peran aset intelektual dan dinamika tata kelola di berbagai jenis industri.

Tabel 1. Temuan Penelitian Terdahulu Terkait Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan

<i>Author, Title, Journal</i>	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Winingrum, 2020 – Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen	Regresi linier	Struktur modal (DER), GCG (kepemilikan institusional dan komisaris independen) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA, ROE, PBV).
Kaltsum & Afandi, 2025 – Jurnal Ekonomi dan Keuangan	Regresi berganda	Struktur modal signifikan terhadap kinerja keuangan. Keputusan investasi (PER) dan kebijakan dividen tidak signifikan. Kepemilikan manajerial memperkuat DER.
Veronika & Rahma, 2024 – Jurnal Akuntansi Kontemporer	Regresi linier	Kepemilikan manajerial mampu menekan manajemen laba. Struktur modal dan kebijakan dividen tidak signifikan. Kinerja keuangan dipengaruhi oleh manajerial.
Sari & Andhani, 2020 – Jurnal Tata Kelola dan Keuangan	Studi deskriptif	Implementasi GCG meningkatkan efisiensi operasional, transparansi, dan akuntabilitas yang berdampak pada peningkatan laba bersih dan nilai perusahaan.
Sena & Zenabia, 2025 – Jurnal Intelektual dan Bisnis	VAIC (Value Added IC)	Human capital dan structural capital berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan; customer capital tidak signifikan. Intellectual capital perlu dikelola.



Gambar 1. Model hubungan antar variabel berdasarkan sintesis jurnal.

PENUTUP

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji berbagai faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan berdasarkan analisis terhadap lima jurnal ilmiah yang relevan. Dari hasil kajian, dapat disimpulkan bahwa struktur modal, *good corporate governance* (GCG), dan *intellectual capital* merupakan faktor-faktor utama yang secara konsisten menunjukkan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan. Struktur modal yang dikelola dengan tepat terbukti mampu mendukung kestabilan dan efisiensi keuangan perusahaan. Di sisi lain, implementasi GCG yang baik meningkatkan transparansi, memperkuat pengawasan, serta memperbaiki hubungan antara manajemen dan pemilik modal. Sementara itu, *intellectual capital* yang mencakup aset tak berwujud seperti pengetahuan, keterampilan, dan sistem organisasi menjadi penopang utama daya saing dan produktivitas perusahaan dalam jangka panjang.

Keputusan investasi dan kebijakan dividen menunjukkan pengaruh yang bervariasi tergantung pada karakteristik sektor industri dan konteks manajerial masing-masing perusahaan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa investasi yang tidak dikelola secara optimal dapat mengurangi efektivitas alokasi dana, sementara dividen yang tidak konsisten dapat menimbulkan ketidakpastian bagi pemegang saham. Kepemilikan manajerial, dalam beberapa kasus, mampu menyelaraskan kepentingan antara manajemen dan pemegang saham, meskipun dampaknya sangat tergantung pada sistem tata kelola yang diterapkan.

Secara keseluruhan, simpulan dari kajian ini memperkuat berbagai teori dalam bidang manajemen keuangan seperti teori agensi, *resource-based view*, *trade-off theory*, dan *signaling theory*. Namun demikian, hasil analisis juga mengindikasikan bahwa pendekatan yang bersifat kontekstual dan adaptif sangat dibutuhkan untuk memahami dinamika kinerja keuangan perusahaan di tengah perubahan lingkungan bisnis yang cepat dan kompleks.

Saran

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan terhadap berbagai jurnal, saran yang dapat diberikan terutama ditujukan bagi para pelaku bisnis, akademisi, serta peneliti di masa mendatang. Bagi manajemen perusahaan, penting untuk lebih memperhatikan pengelolaan struktur modal secara proporsional agar mampu meningkatkan efisiensi penggunaan dana dan profitabilitas. Struktur modal yang tepat akan membantu perusahaan mencapai stabilitas keuangan tanpa membebani operasional dengan risiko utang yang tinggi.

Selain itu, perusahaan perlu memberikan perhatian yang lebih besar terhadap penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* (GCG), karena praktik tata kelola yang baik terbukti meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta kepercayaan investor. Perusahaan juga disarankan untuk mengembangkan dan mengelola *intellectual capital* secara berkelanjutan, karena aset tak berwujud ini terbukti memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja keuangan jangka panjang. Pengetahuan, inovasi, dan kapabilitas sumber daya manusia perlu dijadikan landasan strategi perusahaan di era persaingan yang kompetitif.

Untuk lingkungan akademik dan peneliti berikutnya, hasil penelitian ini membuka ruang untuk eksplorasi lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kinerja keuangan, terutama dengan mempertimbangkan perbedaan karakteristik antar sektor industri. Penelitian lanjutan diharapkan dapat mengintegrasikan variabel eksternal seperti kondisi makroekonomi, stabilitas pasar, atau bahkan pengaruh teknologi digital terhadap keuangan perusahaan. Dengan demikian, pengembangan teori manajemen keuangan akan menjadi lebih dinamis, relevan, dan kontekstual sesuai dengan kebutuhan bisnis modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Kaltsum, U., & Afandi, A. (2025). Pengaruh struktur modal, kepemilikan manajerial, dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan sektor barang konsumsi primer. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 18(1), 22–34.
- Sena, M. A., & Zenabia, R. A. (2025). Pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan pada sektor non-cyclicals di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Terapan*, 5(1), 10–20.
- Siarwi, A. I. (2018). Analisis pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 15(1), 73–85.
- Veronika, M. R. P., & Rahma, A. (2024). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 7(3), 45–60.
- Winingrum, R. (2020). Pengaruh keputusan investasi dan struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor pertambangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Terapan*, 5(2), 110–123.